

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro dan Smith, 2006). Pembangunan ekonomi tersebut mencakup berbagai aspek-aspek pembentuk seperti ekonomi, sosial, politik dan lainnya di mana aspek-aspek tersebut saling bersinergi untuk mencapai keberhasilan pembangunan baik di tingkat pusat maupun daerah. Oleh karena itu, diperlukan peran serta baik dari masyarakat maupun pemerintah untuk mencapai program tersebut.

Pembangunan ekonomi daerah sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan nasional. Menurut Arsyad (2010), pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan

ekonomi di daerah tersebut. Sebagaimana tujuan dari pembangunan nasional, pembangunan daerah juga bertujuan menyejahterakan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauhmana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan apabila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada periode tertentu adalah tingkat pertumbuhan Produk regional domestik bruto (PDRB) riil.

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran seluruh Pemerintah Daerah yang berperan penting dalam menyukseskan perekonomian daerahnya melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Selain itu, sebagai upaya meningkatkan peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan nasional, maka pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya terutama dalam era otonomi luas sekarang ini.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dan investasi. Jumlah penduduk adalah salah satu elemen pembangunan ekonomi dengan perannya sebagai tenaga kerja. Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba

BUMD, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain. investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.

Kota Semarang adalah ibukota provinsi Jawa Tengah sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa, Kota Semarang mempunyai jumlah penduduk mencapai lebih dari 1,5 juta jiwa penduduk. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Semarang berkembang secara pesat ditandai dengan munculnya beberapa gedung pencakar langit di beberapa sudut kota. Kondisi perekonomian kota semarang dapat dilihat dari Tabel 1-1 berikut ini:

Tabel 1-1
PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Kota Semarang Tahun 1996-2015 (Juta Rupiah)

Tahun	PDRB	Tahun	PDRB
1996	6308228.50	2006	26624244.18
1997	7454909.56	2007	30515736.72
1998	9470663.68	2008	34541218.97
1999	11189721.82	2009	38465017.28
2000	12886561.76	2010	43398190.77
2001	15047094.05	2011	48461410.41
2002	16734831.39	2012	99753672.36
2003	18365382.32	2013	108783394.43
2004	20413640.19	2014	121262902.12
2005	23208224.89	2015	134297906.33

Sumber: BPS kota semarang, berbagai terbitan

Tabel 1-1 menunjukkan bahwa PDRB atas dasar harga berlaku kota semarang tahun 1996-2015 terus menerus mengalami peningkatan meskipun besaran peningkatan sangat bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kota semarang terus bertahan meski mengalami krisis ekonomi global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh PAD terhadap terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) tahun 1996-2015 di kota semarang?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) tahun 1996-2015 di kota semarang?
3. Bagaimana pengaruh penanaman Investasi terhadap terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) tahun 1996-2015 di kota semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 1996-2015 di kota semarang
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 1996-2015 di kota semarang
3. Untuk menganalisis pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 1996-2015 di kota semarang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Semarang dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Semarang.
2. Sebagai masukan terhadap dinas tenaga kerja guna memaksimalkan peran penduduk yang terus meningkat sebagai tenaga kerja.
3. Sebagai masukan bagi dinas pendapatan daerah guna mengoptimalkan sektor-sektor yang potensial guna meningkatkan pendapatan daerah.
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberi referensi bagi peneliti lainnya dikemudian hari.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model linier berganda dengan metode *Ordinari Least Square* (OLS). Persamaan estimasi yang digunakan adalah

$$\log Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + U_t$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Domestik Regional Bruto (Persen per tahun)

β_0 = Intercept atau konstanta

β_1 = Koefisien regresi pendapatan asli daerah

β_2 = Koefisien regresi jumlah penduduk

β_3 = Koefisien regresi Investasi

X_{1t} = Pendapatan asli daerah (Juta Rupiah per tahun)

X_{2t} = Jumlah penduduk (Orang/jiwa)

X_{3t} = Investasi (Juta Rupian per tahun)

Log = operator logaritma berbasis elastisitas

U_t = Variabel pengganggu

Dalam metode analisis data dengan model linier berganda dengan metode *Ordinari Least Square* (OLS) dengan hasil terbaik harus melewati beberapa uji kelayakan model.

Guna menguji kevaliditas model maka dilakukan:

1. Uji Normalitas

Untuk menganalisis uji F dan uji t supaya nilai residual mengikuti distribusi normal. Dengan hal ini di ukur dengan Jarque Bera (Gujarati, 2012).

2. Uji Linearitas Model

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji linieritas model. Dengan hal ini di ukur dengan uji Ramsey Reset (Gujarati, 2012).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk dapat memenuhi beberapa unsur akurasi daya penduga parameter yang tidak bias, untuk melihat tingkat ketelitian yang akan mencerminkan tingkat efisien hasil analisis dan konsisten hasil yang diperoleh sehingga persamaan regresi yang dihasilkan benar-benar

dapat dipercaya untuk memprediksi. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan antara lain (Gujarati, 2012):

a. Uji Multikolinearitas

Mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen secara akurat. Dengan hal ini diukur dengan VIF.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menganalisis regresi yang akan menghasilkan estimator yang bias untuk nilai variasi u_t . Dengan hal ini diukur dengan uji White.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi akibat nilai variabel masa lalu memiliki pengaruh terhadap nilai variabel masa kini, atau masa mendatang. Dengan hal ini diukur dengan uji *Breusch Godfrey*.

4. Uji Statistik

Uji statistik berguna untuk menganalisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu dapat diterima atau ditolak berdasarkan analisis data, adapun uji statistik sebagai berikut (Gujarati, 2012):

a. Uji t

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau terpisah.

b. Uji F

Untuk menganalisis variabel-variabel independen secara bersama-sama yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

c. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Untuk menganalisis kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan prosentasi total variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel independen dengan model.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan tertulis secara sistematis guna untuk mempermudah pemahaman, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang merupakan dasar teoritis penelitian, pengertian tentang Pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi, penelitian terdahulu dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variable penelitian dan Operasional Variabel, Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini

beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan.

Bab IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, Analisis data yang menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan, dalam bab ini juga akan diuraikan interpretasi hasil.

Bab V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat simpulan, dan saran.